

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik dan kompleksitas daerah terhadap tingkat pengungkapan wajib laporan keuangan pemerintah daerah. Populasi dari penelitian ini adalah Kabupaten/Kota di Indonesia dengan sampel 104 Kabupaten/Kota di Indonesia dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 20. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh kekayaan pemerintah daerah terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah secara parsial. Tidak terdapat pengaruh ukuran pemerintah daerah, *intergovernmental revenue*, diferensiasi fungsional, dan ukuran legislatif terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah secara parsial.

Kata kunci : ukuran daerah, kekayaan daerah, *intergovernmental revenue*, diferensiasi fungsional, ukuran legislatif, tingkat pengungkapan laporan keuangan daerah.